

REMAJA AUTISTIK

penanganan kini-persiapan nanti



Dyah Puspita

Februari 06, 2009

dyahpspt@yahoo.com

Remaja autistik

- Umur, ciri, masalah
- Penanganan saat anak remaja
Pendidikan, kemandirian, komunikasi, sosialisasi seksualitas
- Persiapan nanti
Nanti → misteri.
Upayakan membekali anak menghadapi misteri.

Masa remaja

- Pada individu NT (neurotypical), masa pubertas terjadi pada sekitar usia 10 – 16 th
- Perubahan yang terjadi pada fisik, menyangkut:
 - primary sexual characteristics : mencakup perkembangan organ reproduksi (tidak kasat mata)
 - secondary sexual characteristics: mencakup perubahan pada tubuh yang tampak oleh orang lain

Masa remaja..

- Selain perubahan fisik, juga terjadi perubahan pada aspek-aspek:
 - psikologis (konsep diri, kepercayaan diri)
 - sosial (pergaulan, membandingkan dg teman)
 - emosi (labil, bingung, menarik diri)
 - kesehatan (anorexia, bulimia, depresi)
 - seksualitas

Fakta pada individu ASD:

- ✓ Anak laki mulai berubah sekitar usia 11-12 tahun dan terus berkembang sampai usia 20 tahun
- ✓ Anak perempuan mulai berubah sekitar usia 8-9 tahun dan terus berkembang sampai usia 16 tahun
- ✓ Terdapat insiden terjadinya masa pubertas yang terlalu cepat

Fakta pada individu ASD:

- ✓ Secara umum perkembangan fisik hampir sama dengan anak **non-ASD**, tetapi secara emosional perkembangan mereka lebih lambat
- ✓ Terdapat insiden terjadinya **kejang** pada 1 dari 4 individu
- ✓ Terdapat resiko terjadinya **depresi**....

Hal yang perlu jadi perhatian:

Anak laki-laki.....

- ✓ Perubahan fisik (kumis, bulu2, jerawat, jakun dsb)
- ✓ Terjadinya ereksi, ejakulasi, mimpi basah
- ✓ Ketertarikan pada lawan jenis
- ✓ Apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan
- ✓ Emosi yang labil dan perasaan yang membingungkan
- ✓ Makna 'relationship' & tanggung jawab

Hal yang perlu jadi perhatian:

Anak perempuan

- ✓ Perubahan fisik
(buah dada, pinggul membesar, tumbuh bulu)
- ✓ Terjadinya menstruasi, kemungkinan kehamilan
- ✓ Ketertarikan pada lawan jenis
- ✓ Apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan
- ✓ Emosi yang labil dan perasaan yang membingungkan
- ✓ Makna 'relationship' & tanggung jawab

Penanganan KINI.

- a) Hygiene – kebersihan diri**
- b) Modesty – sopan santun**
- c) Public vs privacy - beda publik dan pribadi**
- d) Personal Safety – keselamatan diri**
- e) Relationship boundaries - batasan 'bergaul'**
- f) Sexual needs --kebutuhan seksual (masturbasi)**

a) Hygiene....

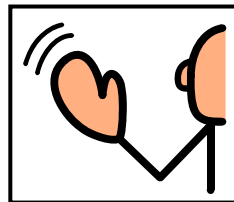
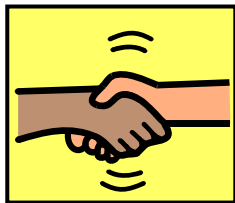
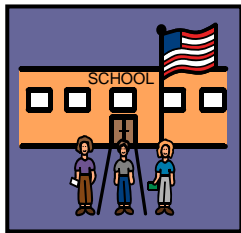
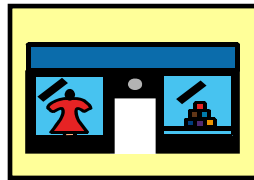
- Harus diajarkan sejak dini, sedini mungkin
- Pubertas = lebih banyak keringat, bau badan, jerawat..
- *Perlu ada pembentukan kebiasaan baru (cuci muka sesering mungkin, menggunakan sabun yang teksturnya berbeda, deodoran, obat jerawat, cukur kumis..anak perempuan belajar pakai bra & panty shields / sanitary napkins)*

b) Modesty...

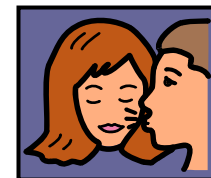
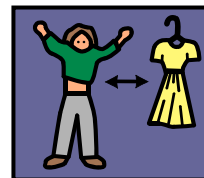
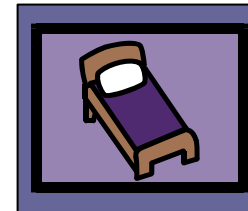
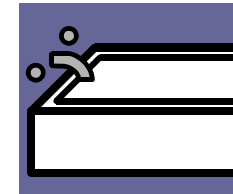
- ❑ Batasan 'sopan' dan 'pantas'... sesuai aturan yang berlaku di lingkungan umum.
- ❑ Harus sedini mungkin diajarkan, sehingga menjadi kebiasaan yang tertanam.
- ❑ *Penting mengingat bahwa kemungkinan ia akan berada di lingkungan umum, sehingga aturan yang ditegakkan harus SAMA dengan apa yang berlaku di lingkungan umum*

c) Public vs Personal

publik



pribadi



d) Keselamatan diri

- ❑ Anak ASD umumnya 'patuh' terhadap perkataan 'tidak' tetapi tidak terlatih untuk mengatakan 'tidak'...padahal ini justru ketrampilan yang harus mereka miliki.
- ❑ Teknik berkomunikasi paling mendasar yang penting untuk dikuasai jadinya adalah 'menentukan pilihan', dan 'ya / tidak' . Lebih baik lagi kalau anak dapat bercerita, dan spontan mengungkapkan diri.

d) Keselamatan diri

Anak harus diajari untuk:

- ❑ Melapor bila ada yang menyentuhnya di bagian pribadi, menyuruhnya membuka baju sebagian atau seluruhnya (sampai telanjang), melihatnya telanjang atau bahkan perilaku lain yang tidak pada tempatnya
- ❑ Berani berkata “tidak” kepada siapapun yang membuat dirinya merasa tidak nyaman
- ❑ Menjauh dari situasi yang dirasakannya tidak nyaman

e) “Batasan” dalam bergaul...

- Individu ASD sulit memahami batasan-batasan ‘abu-abu’ dalam pergaulan...
- (Meski kadang sulit sekali)...penting menjelaskan perilaku apa yang ‘boleh’ dan ‘tidak boleh’ yang berlaku pada siapa... yang masuk golongan mana.... pada saat apa....

e) “Batasan” dalam bergaul...

- *Keluarga inti* = orangtua, kakak beradik dalam keluarga itu saja. Tidak termasuk keluarga besar.
- *Diluar keluarga inti* = semua orang yang dikenal anak tapi bukan keluarga inti (keluarga besar, pengasuh, guru, tetangga, teman sekolah, terapis)
- **ORANG YANG TIDAK DIKENAL**

e) “Batasan” dalam bergaul...

- ✓ Berkaitan dengan keselamatan diri, konsep **STRANGER** penting juga dikaitkan dengan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

Misal:

- aku tidak bicara dengan orang yang tidak aku kenal
- aku akan menjauh dari orang yang tidak aku kenal

f) Kebutuhan seksual..

- Merupakan sesuatu yang secara naluriah terberi, tidak dapat dihindari
- *Harus dijelaskan kepada anak yang sedang berkembang remaja, sehingga ia tidak bingung dan lalu berperilaku negatif akibat kebingungannya tersebut*
- Penjelasan dapat diberikan secara visual dengan kalimat sederhana. Sebaiknya juga disertai dengan petunjuk mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan...

f) Kebutuhan seksual..

- Mengingat ini merupakan hal yang bersifat sangat sensitif, sebaiknya menjadi fokus penanganan para orangtua, tidak dilimpahkan kepada terapis, guru, sekolah ataupun pihak lain...
- Anak rentan terhadap perlakuan pelecehan, karena itu harus diajarkan bahwa "perasaan ini normal, tetapi pengelolaannya harus mengikuti kaidah tertentu"...

Masturbasi..

- Sangat berkaitan dengan : kebutuhan seksual individu..
- Seringkali menjadi jalan keluar karena tidak ada kegiatan lain yang dapat dilakukan anak, dan ia tidak tahu harus berbuat apa untuk menanggulangi perasaan yang bergejolak di dalam dirinya..
- PENTING untuk diajarkan: 'kapan' dan 'dimana'..serta bagaimana menjaga kebersihan
- Seringkali menjadi cara menanggulangi kecemasan atau tekanan dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah-masalah lain?

- ❑ Perasaan cemas dan tertekan ..
- ❑ Konsep diri
- ❑ Pergaulan di sekolah
- ❑ Depresi
- ❑ Kesehatan (kejang?, gigi, jerawat, dokter baru...)
- ❑ Kemandirian
- ❑ MASA DEPAN ?? DEWASA ?
- ❑ (Akankah menikah ? Bagaimana nasib keluarganya?)

persiapan? persiapan?

- ❑ Interaksi
- ❑ Pemahaman
- ❑ Perilaku : aturan, kepatuhan
- ❑ Komunikasi (verbal, atau non-verbal)
- ❑ Pengetahuan
- ❑ Keterampilan hidup
- ❑ Bakat dan minat